

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Daryanto, (2011:1) Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, dilakukan oleh orang-orang yang diberikan tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar memiliki sifat dan tabiat sesuai dengan yang dicita-citakan pendidikan Pendidikan diartikan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan potensi, bakat dan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan. Oleh karena itu, sudah sepatutnya pendidikan di desain dengan memberikan pemahaman dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik (siswa).

Mengacu pada Undang-Undang nomer 20 tahun 2003 diadakannya pendidikan di Indonesia yang berbunyi “Fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serat peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Inilah alasan pendidikan harus memberikan pengembangan mutu yang baik dalam pengajaran di dalam kelas. Sebagaimana kita tahu, mutu pendidikan mengajar di dalam kelas mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi yang disampaikan oleh pendidik untuk mencapai potensi peserta didik yang diinginkan oleh negara.

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala aspek dan komponen pendidikan. Adapun aspek dan komponen pendidikan yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan meliputi : kurikulum, sarana dan prasarana, guru, siswa, model pembelajaran, dan media pembelajaran yang tepat. Semua aspek dan komponen tersebut saling terkait satu sama lain untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan yang diinginkan. Salah satunya perkembangan

teknologi untuk memacu pendidikan memberikan mutu yang baik kepada siswa.

Seiring dengan diberlakukannya IPS terpadu di SMP, menuntut pendidik atau guru untuk lebih kreatif dalam memberikan dan menyusun media pembelajaran sebagai salah satu bahan ajar yang digunakan. Kemampuan guru dalam menyusun bahan ajar menjadi hal yang sangat berperan dalam menentukan keberhasilan proses belajar dan pembelajaran melalui sebuah bahan ajar (Ika Lestari, 2013:1). Media pembelajaran berbentuk media analog seperti media diorama merupakan bahan ajar yang dapat dimanfaatkan sebagai sesuatu yang dapat menyampaikan pesan pembelajaran antara pendidik kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 2 Kartasura kecenderungan penggunaan media sebagai bahan ajar masih kurang. Guru atau pendidik lebih sering menggunakan media umum seperti buku paket, LKS maupun media *Powerpoint*. Penelitian ini mencoba membuat inovasi media terbaru yaitu media diorama pada materi struktur bumi dan dinamikanya yang dapat dikembangkan dengan mudah guna menunjang keberhasilan belajar dalam proses pembelajaran. Pembelajaran IPS dengan materi struktur bumi dan dinamikanya menuntut guru mampu menciptakan suasana pembelajaran menarik dan membuat siswa antusias dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Kartasura khususnya pada materi struktur bumi dan dinamikanya merupakan materi yang dianggap sulit karena dalam materi tersebut banyak sub materi yang membuat siswa kurang memahami tiap bagian materinya. Peneliti juga mencoba mengaitkan media dan materi struktur bumi dengan tingkat pengetahuan dasar atau wawasan umum mengenai bencana yang sering terjadi di Indonesia. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya bencana alam. Bencana alam bisa terjadi sewaktu-waktu tanpa bisa di prediksi. Sangat penting bagi siswa untuk mengetahui dasar apa saja untuk mengatasi jika terjadi

bencana. Sarana utama pengenalan dan penyampaian mengenai bencana merupakan sekolah, dimana sekolah berperan penting dalam menyampaikan informasi. Peneliti hanya mengaitkan bagaimana wawasan umum siswa mengenai bencana yang terkait dengan materi struktur bumi namun tidak memfokuskan pada hal tersebut, karena penelitian ini memfokuskan pada hasil belajar siswa setelah menggunakan media diorama itu sendiri.

Pembelajaran siswa masih belum bisa diajak berfikir secara mendalam tentang materi. Mereka memandang sesuatu yang dipelajari sebagai suatu yang harus dimulai dari hal umum kemudian menuju ke hal yang khusus. Mereka juga belajar dari hal yang konkrit dan secara bertahap menuju ke arah yang abstrak. Untuk pembelajaran konkrit, media pembelajaran pun diperlukan agar pembelajaran konkrit dapat berjalan efektif dan menyenangkan. Salah satu media pembelajaran tersebut adalah media diorama yang bisa memvisualisasikan suatu lingkungan dan isinya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menarik sebuah kesimpulan bahwa masalah dalam proses pembelajaran yang sering dihadapi oleh guru adalah bagaimana cara agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan menyenangkan. Salah satunya dengan menciptakan strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang menarik sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa. Sehubungan dengan keperluan analisis tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul “PENGEMBANGAN MEDIA DIORAMA PADA MATERI STRUKTUR BUMI DAN DINAMIKANYA KELAS VII SMP NEGERI 2 KARTASURA”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Siswa kelas VII ini merupakan siswa di sekolah SMP Negeri 2 Kartasura yang berada dipusat kota surakarta dengan sarana dan prasarana ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat mendukung.

2. Materi pembelajaran struktur bumi dan dinamikanya akan menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik jika disajikan dengan menggunakan media yang berupa tiga dimensi (3D).

C. Pembatasan Masalah

Batasan identifikasi masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian hanya dilakukan di SMP Negeri 2 Kartasura kelas VII.
2. Penelitian ini ditekankan pada penggunaan media diorama (3D) dalam pencapaian tujuan pembelajaran pada materi struktur bumi dan dinamikanya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan media diorama dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada materi struktur bumi dan dinamikanya di SMP Negeri 2 Kartasura kelas VII ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dari pengembangan media diorama dalam materi struktur bumi dan dinamikanya di SMP Negeri 2 Kartasura kelas VII

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah penggunaan media diorama dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada materi struktur bumi dan dinamikanya di SMP Negeri 2 Kartasura kelas VII.
2. Mengetahui hasil belajar siswa dari pengembangan media diorama pada materi struktur bumi dan dinamikanya di SMP Negeri 2 Kartasura kelas VII.

F. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman terhadap materi struktur bumi dan dinamikanya pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kartasura dan memberikan masukan kepada guru mata pelajaran tersebut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam penggunaan saran dan prasarana ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah berkembang saat ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan siswa terhadap materi struktur bumi dan dinamikanya melalui media diorama

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk membantu peningkatan penggunaan media ajar melalui ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah berkembang pesat di era modern saat ini.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan kepada sekolah dalam melakukan proses pembelajaran didalam kelas agar dapat menggunakan media-media yang menarik minat siswa dan membuat proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan serta tidak monoton atau membosankan.

d. Bagi Kampus

Khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi, sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengembangan media diorama materi struktur bumi dan dinamikanya.